

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan sosial merupakan akibat interaksi sosial antara individu, antara individu dengan kelompok, atau antarkelompok. Permasalahan sosial berkisar pada ukuran nilai adat-istiadat, tradisi, idiologi, yang ditandai dengan suatu proses sosial yang disosiatif.

Permasalahan sosial adalah suatu kesulitan atau ketimpangan yang bersumber dari dalam masyarakat sendiri dan membutuhkan pemecahan dengan segera, dan sementara itu orang masih percaya akan masih dapatnya masalah itu dipecahkan. Arti bersumber dari dalam masyarakat sendiri adalah bahwa masalah tersebut munculnya sebagai bagian dari sistem kemana masyarakat biasanya berorientasi.

Setelah menganalisis novel *Senandung Sabai Cinta dan Luka* dengan memaparkan realitas sosial dan menguraikan permasalahan sosial serta mengemukakan bagaimana cara menghadapi permasalahan sosial. Dalam penelitian ini ditemukan ada beberapa permasalahan sosial, permasalahan sosial tersebut yaitu: Disorganisasi Keluarga, Penghiyatanan, Nepotisme, dan Disharmonis Keluarga.

## 4.2 Saran

Dari pembicaraan yang telah penulis kemukakan, Penelitian terhadap karya sastra, yaitu novel *Senandung Sabai Cinta dan Luka* karya Vera Yuana hanya terfokus pada kajian sosiologi sastra yang membahas Permasalahan sosial yang merupakan sebahagian kecil dari berbagai unsur dan permasalahan yang terdapat dalam karya sastra. Untuk itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembacanya dan menjadi referinsi untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai adat dan kebudayaan yang berlaku di Minangkabau.

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan untuk para pelajar lainnya. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, penelitian ini masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan untuk sempurnanya hasil penelitian ini.

